

GAMBARAN MINAT IBU DALAM MEMILIH KB IMPLAN DI DESA KARANGNANGKA KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP

Iva Gamar Dian Pratiwi, Program Studi Kebidanan, UNIJA, Sumenep
e-mail ; kura_15587@yahoo.com

Emdat Suprayitno, Program Studi Profesi Ners, UNIJA Sumenep
e-mai ; emdats@yahoo.com

Anita Novi Kristanti, Program Studi Kebidanan, UNIJA, Sumenep
e-mail ; kebidanan.fik@gmail.com

ABSTRACT

The problem raised in this study was that the low coverage of Implant KB in Karangnangka Village in 2014 was only 5 people while the target to be achieved was 18 people. The low coverage of implantable family planning in Karangnangka Village, Rubaru District is caused by several factors, namely internal factors and external factors.

This study aims to determine the description of the interests of mothers in choosing KB Implants in Karangnangka Village, Rubaru District, Sumenep Regency in 2014. This study uses descriptive research. Total sample of 204 respondents. Data acquisition was obtained using a questionnaire sheet. The data analysis technique used in this study is distribution frequency. To calculate the results of data processing using the SPSS program for Windows.

The results showed that the majority of respondents aged between 26-35 years were as many as 106 respondents (52%). Most of the respondents' education was only at the elementary school level, which was 172 respondents (84.3%). Most of the respondent's work as a farmer is 191 respondents (93.6%), and the number of respondent's children is mostly 1 (one) and 2 (two). While the description of the interest of mothers in choosing Implant KB included low interest as many as 137 respondents (67.20%). While the acquisition of scores of factors that affect the low interest of mothers in choosing the implant KB based on internal needs is 436 (47.65%), social motives 339 (37.05%) and emotional 140 (15.30%).

Based on the results of the study it can be concluded that the description of the interest of mothers in choosing implantable family planning in Karangnangka Village, Rubaru Subdistrict is mostly included in the low interest category. The factors that most influence the interest of mothers in choosing implantable family planning are internal needs. Therefore, health workers provide education (socialization) to the community, especially mothers about the benefits of contraception so that the interest of mothers in choosing implant KB is higher.

Keywords: Overview of Mother's Interest, Contraception, Implant KB

PENDAHULUAN

Masalah utama yang sedang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah masih tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk. MDGs (*Millennium Development Goals*) menempatkan manusia sebagai fokus utama pembangunan yang mencakup semua komponen kegiatan dengan tujuan akhir kesejahteraan masyarakat. Program KB Nasional sebenarnya sudah memenuhi sasaran MDGs, karena dalam

ketentuan MDGs ayat 5b hanya menyebutkan kesertaan KB meningkat. Berdasarkan MDGs 2015 pada tahun 1990 wanita menikah usia 15 – 49 yang menggunakan alat KB 50,5% namun pada saat ini meningkat menjadi 61,0%, tingkat kelahiran usia muda (per 1000 perempuan usia 15 – 19) setidaknya satu kali berkunjung ke fasilitas kesehatan 93,3%, sedangkan kebutuhan KB yang tidak terpenuhi saat ini sebesar 9,1%. Berikut ini data Pengguna KB implan kabupaten sumenep, kecamatan ruburu,

desa karangangka dari BPMP-KB Kabupaten Sumenep:

wil. Kab	Σ PUS	Target PPM	Cakupan	%
Sumenep	230.821	8.179	1418	17
Rubaru	16.163	319	33	10
Ds.Nangka	435	18	5	27

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa disemua tingkatan cakupan pengguna KB implan tidak mencapai target. Di Desa Karang angka terdapat 435 PUS, Sedangkan Peserta KB implan di Desa Karangangka terdapat 3 PUS (0,32%) dari jumlah keseluruhan PUS (yaitu 933), pada tahun 2013 meningkat menjadi 14 PUS (1,5%), namun pada tahun 2014 hanya terdapat 5 PUS (0,54%). Jumlah keseluruhan PUS yang menggunakan alat kontrasepsi implan selama 3 tahun terakhir (2012 s/d 2014) berjumlah 22 peserta (2,36%) dari seluruh jumlah PUS di Desa Karangangka.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Untuk Mengetahui gambaran minat ibu dalam memilih KB implan di Desa Karangangka, Populasi nya adalah seluruh WUS di Desa Karangangka sebanyak 435 WUS sedangkan sampel nya adalah sebagian WUS di desa tersebut sebanyak 203 WUS, tehnik sampel menggunakan simple random sampling, intrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisa data menggunakan distribusi frekuensi. Variabel penelitian nya adalah minat ibu dalam memilih KB implan. Tempat penelitian di Desa Karangangka Kecamatan Rubaru yang dilakukan pada bulan Juli 2015.

Hasil Penelitian

A. Data Umum

1. Umur responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Desa Karangangka Kecamatan Rubaru

N	Umur	jumlah	%
1	17 – 25 tahun	36	17,6
2	26 – 35 tahun	106	52
3	36 – 45 tahun	62	30,4
	Total	204	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 204 responden sebagian besar berusia antara 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 106 responden (52%).

2. Pendidikan responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Desa Karangangka Kecamatan Rubaru

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	172	84,3
2	SMP	19	9,3
3	SMA	5	2,5
4	PT	8	3,9
	Total	204	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya jenjang pendidikan responden hanya pada tingkat SD yaitu sebanyak 172 responden (84,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Desa Karangangka Kecamatan Rubaru

No.	Pekerjaan	jumlah	%
1	Tidak bekerja	5	2,5
2	Petani	191	93,6
3	Wiraswasta	5	2,5
4	Pegawai Negeri	3	1,5
	Total	204	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya pekerjaan responden sebagai petani yaitu 191 responden (93,6%).

3. Jumlah anak sekarang

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Sekarang Desa Karangangka

No.	Jumlah	Jumlah	%
1	1	93	45,6
2	2	89	43,6
3	3	20	9,8
4	4	2	1
	Total	204	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hampir separuhnya responden memiliki 1 (satu) anak yaitu 93 responden (45,6%) dan memiliki 2 (dua) anak yaitu 89 responden (43,6%).

Tabulasi silang

e. Pekerjaan responden

Tabel 6. Tabulasi Silang antara Umur dan Minat

Umur	Minat							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
17-25	24	66,7	12	33,33	0	0	36	100
26-35	71	67	29	27,36	6	5,7	106	100
36-45	42	67,7	18	29,03	2	3,2	62	100
Total	137		59		8		204	100

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa rendahnya minat ibu dalam memilih KB Implan sebagian besar berusia 26 – 35 tahun, yaitu 71 responden (66,98%).

Tabel 7 Tabulasi Silang antara Pendidikan dan Minat

Pendidikan	Minat							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD	114	66,28	50	29,07	8	4,65	172	100
SMP	15	78,95	4	21,05	0	0	19	100
SMA	4	80	1	20	0	0	5	100
PT	4	50	4	50	0	0	8	100
Total	137		59		8		204	100

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa rendahnya minat ibu dalam memilih KB Implan sebagian besar pada jenjang Sekolah Dasar (SD), yaitu 114 responden (66,28%).

Tabel 8 Tabulasi Silang antara Pekerjaan dan Minat

Pekerjaan	Minat							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak Bekerja	3	60	2	40	0	0	5	100
Petani	130	68,06	53	27,75	8	4,19	191	100
Wiraswasta	2	40	3	60	0	0	5	100
PNS	2	66,67	1	33,33	0	0	3	100
Total	137		59		8		204	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa rendahnya minat ibu dalam memilih KB Implan sebagian besar sebagai petani, yaitu 130 responden (68,06%).

Tabel 9 Tabulasi Silang antara Jumlah Anak dan Minat

Jumlah Anak	Minat							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
1 anak	65	69,89	25	26,88	3	3,23	93	100
2 anak	56	62,92	30	33,71	3	3,37	89	100
3 anak	15	75	4	20	1	5	20	100
4 anak	1	50	0	0	1	50	2	100
Total	137		59		8		204	100

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa rendahnya minat ibu dalam memilih KB Implan sebagian besar memiliki 1 (satu) anak, yaitu 65 responden (69,89%).

A. Data Khusus Gambaran Minat Ibu dalam Memilih KB Implan

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Ibu dalam memilih KB Implan Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru.

No.	Minat	Jumlah	%
1	Rendah	137	67,2
2	Sedang	59	28,9
3	Tinggi	8	3,9
	Total	204	100

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa gambaran minat ibu dalam memilih KB implan sebagian besar termasuk minat rendah yaitu sebanyak 137 responden (67,20%).

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu dalam Memilih KB Implan Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru

No.	Faktor	Skor	%
1	Kebutuhan dari Dalam	436	47,65
2	Motif Sosial	339	37,05
3	Emosional	140	15,3
	Total	915	100

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa hampir separuhnya rendahnya minat ibu dalam memilih KB implan dipengaruhi oleh kebutuhan dari dalam yaitu sebesar 436 (47,65%).

PEMBAHASAN

A. Gambaran Minat Ibu dalam Memilih KB Implan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru (Tabel 10) dapat diketahui bahwa sebagian besar minat ibu dalam memilih KB implan termasuk kategori minat rendah yaitu berjumlah 137 responden (67,20%).

Menurut Herijulianti, dkk (2002 : 19 – 20) berpendapat bahwa “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat merupakan kecenderungan yang sifatnya tetap atau konstan dalam memperhatikan dan mengulang suatu kegiatan”.

Menurut Singgih & Ny. Singgih (2008 : 68 – 69), minat adalah sesuatu

yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang menurut Sudarsono (1980 : 12) yaitu :

- Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan di mana ia berada.
- Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Rendahnya minat ibu untuk menggunakan KB Implan sebagai alat kontrasepsi Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru Tahun 2014 dapat disebabkan sebagai berikut:

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 26 – 35 tahun melebihi separuh dari jumlah responden yaitu sebanyak 106 (52%).

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan seseorang, di mana semakin tua umur seseorang maka semakin matang cara berpikirnya, begitu sebaliknya semakin muda umur seseorang semakin kurang pula cara berpikirnya. Namun meskipun demikian banyak faktor lain yang mempengaruhi kematangan berpikir seseorang. Kaitannya dengan minat ibu dalam memilih KB implan di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru Tahun 2014 umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu untuk memilih KB implan sebagai alat kontrasepsi.

b. Pendidikan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan responden hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan

Sekolah Dasar (SD) berjumlah 172 responden (84.3%)

Pendidikan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui sesuatu. Karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan formal untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas juga pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal, begitu juga sebaliknya, semakin rendah pendidikan seseorang maka semakin rendah pula pengetahuan orang itu terhadap sesuatu.

c. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan responden sebagian besar sebagai seorang petani, yaitu 191 responden (93,6%). Hal tersebut sesuai dengan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Karangnangka yang pada umumnya adalah sebagai petani..

Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan seseorang, sehingga jika pendapatan seseorang tersebut semakin tinggi, maka minat ibu untuk memilih KB implan sebagai alat kontrasepsi semakin besar, namun jika pendapatannya semakin rendah maka minat ibu dalam memilih KB implan akan juga semakin rendah.

d. Jumlah Anak

Jumlah anak responden sebagian besar berjumlah 1 (satu) dan 2 (dua) anak, sehingga dengan jumlah yang relatif sedikit seorang ibu enggan untuk memilih KB implan sebagai alat kontrasepsi.

Jumlah anak sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu dalam memilih KB implan sebagai alat kontrasepsi. Mereka beranggapan dengan jumlah anak yang cukup maka tidak membutuhkan KB implan sebagai alat kontrasepsi. Rendahnya minat ibu dalam memilih KB implan di Desa Karangnangka sebagian besar berusia 26 – 35 tahun yaitu 71 responden (66,98%). Sedangkan pendidikan responden sebagian besar hanya sampai pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu 114 responden (66,28%). Pekerjaan responden sebagian besar sebagai petani yaitu 130 responden (68,06%), dan sebagian besar responden memiliki 1 (satu) anak yaitu 65 responden (69,89%).

Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat ibu berdasarkan kebutuhan dari dalam

sebesar 47,65%, motif sosial 37,05% dan faktor emosional 15,30%. Sehingga hampir separuhnya faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih KB Implan di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru adalah kebutuhan dari dalam yaitu 47,65%, kebutuhan dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Karangnangka dapat diperoleh kesimpulan bahwa gambaran minat ibu dalam memilih KB implan sebagian besar termasuk pada kategori minat rendah. Faktor yang paling berpengaruh rendahnya minat ibu dalam memilih KB implan adalah kebutuhan dari dalam, yang merupakan kebutuhan berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan gambaran minat ibu dalam memilih KB implan maupun KB secara umum, hendaknya menggunakan referensi yang relevan, mengumpulkan data yang valid serta lokasi penelitian yang lebih luas lagi agar hasil yang diperoleh lebih baik.

Bagi Masyarakat

Sebaiknya lebih banyak membaca karena dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan yang nantinya dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan, bagi yang buta huruf sebaiknya mengikuti sosialisasi jika diadakan penyuluhan oleh instansi terkait dan lebih banyak bertanya pada bidan setempat terutama dalam pemilihan alat kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Jakarta
- Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : Kedokteran EGC

- Barbara R. Stright. 2005. *Panduan Belajar Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Kedokteran EGC
- Budiharto. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Efriyani Djuwita. 2003. *Memilih & Mencari Kerja Sesuai dengan Bakat & Kepribadian*. Depok : PT. Kawan Pustaka
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo
- Herijulianti, Eliza. dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Kedokteran EGC
- Lusiana, Novita dkk. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Ns. Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta : Kedokteran EGC
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika